



Implementasi Metode Tutor Sebaya Melalui Pemanfaatan Media Kantong Ajaib dalam Keterampilan Membaca di MTs Darussalam Sleman

Hanna Sajida Fitria¹, Agus Alfaya Arif²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email: 1hannazainuddin@gmail.com, 24204011053@student.uin-suka.ac.id

Article Info

Article History

Received: 21-11-2025
Revised: 10-12-2025
Accepted: 17-12-2025
Published: 17-12-2025

Keyword:

*Magic Pocket Media,
Peer Tutoring Method,
Reading Skills.*

Abstract

Reading skills play a crucial role in the learning process, yet many students still struggle to comprehend Arabic texts effectively. This study examines the implementation of the Peer Tutor method supported by the Magic Pocket media to enhance students' reading abilities at MTs Darussalam. The Peer Tutor method enables collaborative learning, allowing students to assist one another in understanding reading materials, while the Magic Pocket media containing various learning tools related to Arabic texts helps create a more engaging and interactive learning environment. Using a qualitative approach, data were collected through interviews, observations, and documentation to capture the experiences and perceptions of teachers and students. The findings reveal that the Peer Tutor method encourages active knowledge sharing, and the Magic Pocket media significantly increases student interest and participation in the learning process. Together, these components contribute to improved reading skills among students. The study concludes that integrating the Peer Tutor method with Magic Pocket media offers an effective alternative strategy for enhancing Arabic reading proficiency and recommends its broader application in similar educational settings.

الملخص

إن أهمية مهارات القراءة كأساس لعملية التعلم غالباً ما تعوقها الصعوبات التي يواجهها الكثير من الطلاب في فهم النصوص المقرؤة باللغة العربية. يهدف هذا البحث إلى استكشاف مدى تنفيذ طريقة تدريس الأقران بمساعدة وسائل الجيب السحرية في تحسين مهارات القراءة لدى الطالب في المدرسة المتوسطة دار السلام. تم اختيار طريقة تدريس الأقران لأنها تتيح للطلاب مساعدة بعضهم البعض في فهم المادة، في حين يتم استخدام وسائل الجيب السحرية على

شكل حقيبة تحتوي على مواد تعليمية متنوعة تتعلق بنصوص القراءة، لجعل عملية التعلم أكثر تشويقاً ومتعدة تفاعلية. يتم استخدام النهج النوعي لفهم تجارب وتصورات الطلاب والمعلمين بعمق في تنفيذ هذا طريقة. تم جمع البيانات من خلال المقابلات واللاحظات والوثائق التي أجريت على الطلاب والمعلمين المشاركين. أظهرت نتائج البحث أن طريقة تدريس الأقران توفر الفرص للطلاب لتبادل المعرفة مع بعضهم البعض، في حين أن وسائل الجيب السحرية قادرة على زيادة اهتمام الطلاب وتفاعلهم في عملية التعلم. وتشير هذه النتائج إلى أن تطبيق هاتين الطريقتين يمكن أن يكون فعالاً في تحسين مهارات القراءة لدى الطلاب. يقترح هذا البحث استخدام طريقة تدريس الأقران بمساعدة وسائل الجيب السحرية كبدائل تعليمي فعال في مدرسة MTs Darussalam والمدارس الأخرى.

Pendahuluan

Bahasa Arab sebagai bahasa Asing di Indonesia menduduki posisi yang strategis terutama bagi umat Islam Indonesia, namun proses pembelajarannya masih menghadapi problematika yang kompleks, mulai dari perbedaan sistem tulisan, struktur bahasa yang sulit, hingga rendahnya motivasi dan kesiapan psikologis pembelajar¹. Berdasarkan observasi awal di MTs Darussalam, siswa menunjukkan kesulitan memahami teks bacaan Arab karena keterbatasan kosakata dan kurangnya strategi belajar yang efektif walaupun Bahasa arab merupakan bahasa Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam.²

Sebagai bahasa asing yang diajarkan di Indonesia, bahasa Arab memiliki tantangan tersendiri dalam hal pembelajaran.³ Kondisi ini bertentangan dengan teori pemerolehan bahasa dan konsep *Zone of Proximal Development* Vygotsky, yang menekankan pentingnya *scaffolding* dan interaksi belajar yang kolaboratif, namun praktik pembelajaran di kelas masih didominasi metode ceramah sehingga mempengaruhi psikologis yang dihadapi oleh siswa.⁴

Pengetahuan tentang karakteristik bahasa Arab suatu tuntutan yang selayaknya dipahami oleh para pengajar bahasa Arab, karena pemahaman tersebut akan memudahkan mereka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁵ Dalam proses pembelajaran bahasa Arab terdapat empat kemahiran: kemahiran mendengar,

¹ Nova Yanti et al., "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Langsung Di SDS Hubulwathan Duri," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (2018): 231–43.

² Salsabila Zahra, Dea Septiani, and Rinaldi Supriadi, "Analisis Metode Terjemahan Google Translate Dari Teks Berita Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia," *Al-Fathin* 7, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.24090/jpa.v15i1.2014.pp26-43>.

³ Misbakhus Surur, "Tantangan Dan Peluang Bahasa Arab Di Indonesia," *Risda: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022): 174–82, <https://doi.org/10.59355/risda.v6i2.90>.

⁴ Apri Krissandi, Widharyanto, and Rishe Purnama Dewi Dewi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD: Pendekatan Dan Teknis*, Media Maxima, 2018.

⁵ Radliah Zaenuddin, *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* (Cirebon: Pustaka Rihlah Group, 2005). Hal. 10.

berbicara, membaca, dan menulis.⁶ Salah satu dari keempat keterampilan yang perlu diperhatikan yaitu keterampilan membaca.

Setiap siswa harus memiliki dasar Keterampilan membaca, tidak hanya untuk memahami materi pelajaran, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah. Di tingkat pendidikan menengah pertama, keterampilan membaca bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting, terutama karena bahasa Arab merupakan bahasa pengantar dalam pelajaran agama dan memiliki keunikan dalam struktur dan kosa katanya.⁷ Namun, banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan membaca bahasa Arab. Penelitian oleh Ria dan kawan-kawannya menunjukkan bahwa kesulitan utama yang dihadapi siswa dalam membaca teks bahasa Arab adalah pemahaman terhadap makna kosakata dan sintaksis yang terkadang berbeda dengan bahasa Indonesia, serta kurangnya minat siswa terhadap pelajaran tersebut.⁸

Data terbaru dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia mengungkapkan bahwa sekitar 60% siswa di tingkat madrasah tsanawiyah (MTs) masih kesulitan dalam memahami teks-teks bacaan bahasa Arab dengan baik.⁹ Hal ini tidak hanya terjadi pada tingkat pemahaman, tetapi juga pada tingkat retensi informasi yang dibaca. Dalam konteks MTs Darussalam, hasil observasi menunjukkan bahwa hampir 50% siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan bahasa Arab, yang berakibat pada rendahnya pencapaian mereka dalam ujian dan evaluasi terkait mata pelajaran ini.

Fenomena ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan membaca, masih menghadapi banyak tantangan. Salah satu faktor penyebab utama adalah metode pembelajaran yang kurang variatif dan tidak mampu menyentuh berbagai gaya belajar siswa. Sebagian besar metode yang diterapkan di sekolah-sekolah masih bersifat konvensional, seperti ceramah dan penugasan, yang tidak cukup menarik perhatian siswa, terutama ketika materi yang diajarkan berupa teks bahasa Arab yang kompleks.¹⁰ Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Erni Zuliana dan kawan-kawan bahwa komponen-komponen yang dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas dan hasil pembelajaran yaitu: peserta didik, dosen (guru), materi, metode, sumber belajar, sarana dan prasarana, serta biaya.¹¹ Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pendekatan yang lebih inovatif, efektif, dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Salah satu

⁶ Miftachul Taubah, "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38, <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>.

⁷ Rofiatuul Istianah, "Implementasi Strategi Mimicrymemorization Pada Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyahmin 7 Bandar Lampung Koderi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung," *Al-Fathin*, 2019.

⁸ Ria Eka Sari et al., "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal TUNAS* 3, no. 1 (2021): 169–73.

⁹ Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Statistik Pendidikan Indonesia 2023*, 2023.

¹⁰ Maria Ulfa, "Metode Sorogan Kitab Untuk Pemahaman Nahwu (Imrity) Pondok Pesantren Assunniyah Kencong Jember," *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 5, no. 01 (2022): 65, <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v5i01.5202>.

¹¹ Erni Zuliana, Ade Nur Istiani, and Koderi Koderi, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Virtual Class (VC) Berbasis Aplikasi Edmodo Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung," *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 5, no. 01 (2022): 18, <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v5i01.5058>.

metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca adalah metode tutor sebaya.

Metode Tutor Sebaya telah terbukti efektif dalam membantu siswa untuk saling berbagi pengetahuan dan meningkatkan pemahaman materi secara kolaboratif. Penelitian oleh Fajar Ayu Syahfitri dan Kawan-kawannya menunjukkan bahwa metode Tutor Sebaya dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan saling mendukung antar siswa.¹² Metode ini memungkinkan siswa yang lebih mahir dalam membaca untuk membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan, sehingga tercipta pembelajaran yang lebih personal dan aplikatif. Dalam konteks MTs Darussalam, penerapan metode ini telah dilaksanakan, namun belum diimbangi dengan penggunaan media yang dapat meningkatkan minat dan interaksi siswa lebih jauh.

Untuk itu, penggunaan media Kantong Ajaib sebagai alat bantu pembelajaran dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi masalah ini. Kantong Ajaib, yang berisi materi pembelajaran berupa kartu-kartu berisi pertanyaan, gambar, dan informasi terkait teks bacaan bahasa Arab, memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mudah diakses oleh siswa. Dengan menggunakan media ini, proses belajar dapat menjadi lebih interaktif, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam menggali dan memahami isi teks yang dibaca. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar dan Firdaus, yang menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit.¹³

Selain itu, penggunaan media yang menarik seperti Kantong Ajaib juga dapat memfasilitasi gaya belajar yang berbeda-beda di antara siswa.¹⁴ Beberapa siswa mungkin lebih mudah belajar melalui visual, sementara yang lain lebih efektif dengan pendekatan berbasis aktivitas.¹⁵ Dengan memadukan metode Tutor Sebaya dan media Kantong Ajaib, diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan aktif dalam belajar membaca bahasa Arab, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan membaca mereka secara signifikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, masih terdapat gap yang kosong yaitu belum mengintegrasikan penggunaan media pembelajaran inovatif, seperti media Kantong Ajaib, sebagai pendukung proses pembelajaran sehingga peneliti terdorong untuk meneliti lebih dalam mengenai penerapan metode Tutor Sebaya yang dibantu dengan media Kantong Ajaib. Dengan judul "*Implementasi Metode Tutor Sebaya berbantuan media kantong ajaib Dalam Keterampilan Membaca di Sekolah MTs Darussalam*". Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efisien dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Darussalam. Semoga penelitian ini memberikan kontribusin dan wawasan lebih dalam mengenai pentingnya pembelajaran berbasis kooperatif, di mana siswa dapat

¹² Fajar Ayu Syahfitri et al., "Pengaruh Metode Belajar Tutor Sebaya Pada Mata Kuliah Tashrif Program Studi Pendidikan Bahasa Arab" 2, no. 1 (2023): 104–11, <http://jurnalilmiah.org/jurnal/index.php/majemuk>.

¹³ Zulfikar A and Firdaus R, "Metode Pembelajaran Berbasis Kolaborasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa," *Pendidikan Dan Pengajaran* 18, no. 4 (2023): 150–63.

¹⁴ MHD Berly, "Peran Media Pembelajaran Siswa Di Kelas," 2023, 1–6.

¹⁵ M U Putri, "Analisis Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA 2 Di Madrasah Aliyah Raudlatus Syabab Sukowono Jember" 7, no. 1 (2023): 1–11, <http://digilib.uinkhas.ac.id/29220/>.

belajar bersama, saling membantu, dan berkembang secara bersama-sama. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya akan mengembangkan keterampilan teknis siswa dalam membaca dan memahami teks, tetapi juga akan membentuk karakter siswa yang lebih kooperatif, mandiri, dan percaya diri.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif untuk mengetahui implementasi metode tutor sebaya berbantuan media kantong ajaib dalam pembelajaran keterampilan membaca.¹⁶ Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang kompleks serta pengalaman subjektif siswa secara mendalam.¹⁷ Peneliti merupakan key instrument dalam mengumpulkan data, peneliti harus terjun sendiri kelapangan secara aktif.¹⁸ Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas IX yang terlibat dalam implementasi metode tutor sebaya berbantuan media kantong ajaib, pemilihan kelas ini dikarnakan keterbatasan pembelajaran yang hanya menggunakan PPT saja. Pemilihan subjek menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan informasi yang relevan dan representatif.¹⁹

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya.²⁰ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode: wawancara, observasi, dan dokumentasi.²¹ Wawancara dilaksanakan dengan siswa dan juga guru mata pelajaran bahasa Arab. menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur untuk memberikan ruang bagi siswa atau pendidik mengungkapkan pengalaman mereka secara terbuka. Observasi langsung dilakukan untuk mengamati interaksi antara tutor dan siswa serta dinamika pembelajaran yang terjadi sebelum dan sesudah penerapan metode tutor sebaya.²² Selain itu, dokumentasi berupa rencana pelajaran dan catatan kegiatan dikumpulkan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.²³

¹⁶ Dwi Dyan Utami, “Eksplorasi Penggunaan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif Menurut Siswa,” *Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching* 3, no. 2 (2025): 91–101.

¹⁷ Christian T. K.-H. Stadtländer, “Qualitative, Quantitative, and Mixed-Methods Research,” *Microbe Magazine* 4, no. 11 (2009): 485–485, <https://doi.org/10.1128/microbe.4.485.1>.

¹⁸ Iman Gunawan, “KUALITATIF Imam Gunawan,” *Pendidikan*, 2013, 143, http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf.

¹⁹ Patton M. Q, *Kualitatif Research & Evaluation Methods* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

²⁰ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020, http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.

²¹ Intan Nadia Salsabila and Fadilatul Fithriyana, “Relasi Makna Dalam Bahasa Arab Dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Kontekstual,” *Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching* 3, no. 2 (2025): 102–12.

²² Sri Yunita and Siti Asiah, “Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Studi Kualitatif Naturalistik Di SMA Martia Bhakti Kayu Ringin Bekasi Selatan Kota Bekasi),” *Turats* 15, no. 1 (2022): 53–65, <https://doi.org/10.33558/turats.v15i1.4539>.

²³ Dea Siti Ruhansih, “Efektivitas Strategi Bimbingan Teistik Untuk Pengembangan Religiusitas Remaja (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X Sma Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015),” *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 1–10, <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis tematik. Setelah melakukan transkripsi wawancara, peneliti mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data dengan cara melakukan pengkodean induktif.²⁴ Proses ini memungkinkan peneliti menemukan pola yang signifikan pada siswa dan guru terkait metode tutor sebaya.²⁵ Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.²⁶

Hasil dan Pembahasan

Implementasi metode Tutor Sebaya dengan media Kantong Ajaib merupakan proses pembelajaran di mana siswa yang lebih mampu dalam membaca bahasa Arab membimbing teman sebayanya melalui aktivitas belajar kolaboratif yang terstruktur, sementara media Kantong Ajaib berfungsi sebagai alat bantu yang berisi kartu-kartu materi, kosakata, latihan membaca, dan petunjuk kegiatan yang dirancang untuk mempermudah pemahaman teks. Dalam praktiknya, tutor sebaya memberikan penjelasan, contoh, dan pendampingan langsung kepada siswa yang mengalami kesulitan, sedangkan Kantong Ajaib menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan variatif sehingga siswa dapat berlatih secara mandiri maupun dalam kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode Tutor Sebaya dengan bantuan media Kantong Ajaib dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa di MTs Darussalam. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara dengan guru dan siswa, observasi selama proses pembelajaran, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Tutor Sebaya yang didukung oleh media Kantong Ajaib efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa di MTs Darussalam. Efektivitas tersebut terlihat dari adanya peningkatan kemampuan dan pemahaman siswa dalam membaca teks bahasa Arab setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode ini.

Metode Tutor Sebaya terbukti efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif.²⁷ Dalam kelompok Tutor Sebaya, siswa yang lebih mahir dalam membaca bahasa Arab dapat membantu teman-teman mereka yang kesulitan, menciptakan hubungan saling mendukung dalam proses belajar.²⁸ Interaksi ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami teks karena mereka bisa berdiskusi dan mendapatkan penjelasan yang lebih jelas dari teman sekelompok mereka. Sebagian besar siswa merasa lebih nyaman dan percaya

²⁴ Berlinda Taroreh, "Analisis Tematik Data Kualitatif Pada Pengembangan Perangkat Pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR)," *SNFKIP 2021: Pendidikan Bagi Masyarakat Di Daerah 3T*, no. 17 (2021): 167–76, <http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf>.

²⁵ Novendawati Wahyu Sitasari, "Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif," *Forum Ilmiah* 19 (2022): 77.

²⁶ Alfhatheth Mohammad, "Pemanfaatan Instant Messenger Telegram Sebagai Alat Penyebaran Paham Radikal Di Indonesia," *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.

²⁷ Oktavian Rosa Abrianto and Erlina Prihatnani, "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Trigonometri Kelas Xi Mipa 4 Sma Negeri 1 Ambarawa," *Satya Widya* 35, no. 1 (2019): 62–74, <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i1.p62-74>.

²⁸ Yustina Rini Purwantati, "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Konsep Perkalian Skalar Dua Vektor," *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2018): 385, <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i3.16313>.



diri saat belajar bersama teman, karena mereka merasa tidak ada tekanan dan lebih leluasa dalam bertanya atau berdiskusi.²⁹ Proses ini juga mendukung terciptanya atmosfer yang menyenangkan dan penuh motivasi bagi siswa dalam belajar bahasa Arab, yang sebelumnya dianggap sulit dan membingungkan.

Penerapan metode Tutor Sebaya ini sejalan dengan teori Zone of Proximal Development (ZPD) dari Vygotsky, yang menyatakan bahwa siswa akan lebih mudah berkembang ketika mendapatkan dukungan dari teman sebaya yang lebih mampu.³⁰ Dari wawancara dengan siswa dan guru, ditemukan bahwa siswa yang menggunakan metode ini merasa lebih terbantu dalam memahami teks bahasa Arab, yang sebelumnya mereka anggap sulit.³¹ Guru juga menyatakan bahwa metode ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa secara keseluruhan, dengan peningkatan partisipasi aktif siswa dalam setiap sesi pembelajaran.³² Dengan demikian, penerapan metode Tutor Sebaya berbantuan media Kantong Ajaib dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab di MTs Darussalam.

Selain itu, penggunaan media Kantong Ajaib menambah dimensi baru dalam pembelajaran yang membuat siswa lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar.³³ Media ini terdiri dari kantong yang berisi kartu-kartu dengan gambar, pertanyaan, dan informasi terkait teks bacaan. Setiap kartu dirancang untuk merangsang pemikiran siswa dan membantu mereka menganalisis teks lebih mendalam. Ketika media ini digunakan dalam kelompok, siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan mengaitkan gambar atau pertanyaan dengan teks yang sedang mereka pelajari. Mereka juga dilibatkan dalam kegiatan yang melibatkan pemecahan masalah dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan, yang meningkatkan interaksi di dalam kelompok.

Media Kantong Ajaib memberikan stimulasi visual yang memudahkan siswa dalam memahami materi, sehingga mereka dapat menghubungkan kata-kata dalam teks dengan gambar yang lebih mudah dipahami.³⁴ Dengan adanya gambar yang terkait langsung dengan teks, siswa dapat memvisualisasikan makna kata-kata atau kalimat dalam konteks yang lebih jelas dan konkret.³⁵ Hal ini sangat membantu dalam pembelajaran bahasa Arab, yang seringkali dianggap sulit oleh sebagian siswa, karena

²⁹ Amanda Safa Maharani, Akbar Zahir Abdul adzim Adzim, and Fatih Maulana Ramadhan, "Wawancara Dengan Siswa Yang Ditutori Tentang Pengalaman Siswa Yang Ditutori," *Wawancara Pribadi*, 2024.

³⁰ L S, Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes* (Harvard University Press., 1978), <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/j.ctvjf9vz4>.

³¹ Agustina Putri Maharani, Dhea Puspita Faradila, and Nabila Adwitia Ramadani, "Wawancara Dengan Siswa Tentang Penggunaan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Kantong Ajaib," *Wawancara Pribadi*, 2024.

³² Ibuk Dede, "Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Tentang Persepsi Terkait Penerapan Metode Tutor Sebaya," *Wawancara Pribadi*, 2024.

³³ Zikra Hayati, Hijriati Hijriati, and Asri Wijayanti, "Pengaruh Media Kantong Ajaib Terhadap Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 5-6 Di Tk Mekar Setaman," *MURANGKALIH: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 01 (2023): 12–18, <https://doi.org/10.35706/murangkalih.v4i01.9126>.

³⁴ Desi Fitriani, *Pengaruh Penerapan Alat Permainan Edukatif Kantong Ajaib Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A Di Ra Iqra' Sabila Kota Jambi*, UNIVERSITAS JAMBI, vol. 13, 2023.

³⁵ Rahina Nugrahani and Jurusan Seni Rupa, "Media Pembelajaran Berbasis Visual Berbentuk Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar," *Lembaran Ilmu Kependidikan* 36, no. 1 (2017): 35–44.

mereka dapat mengaitkan makna kata dengan objek yang nyata atau gambar yang relevan. Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton, yang tentunya meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Pendekatan ini juga sesuai dengan prinsip teori konstruktivisme, yang mengedepankan pembelajaran aktif di mana siswa berperan dalam membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan materi. Melalui penggunaan media Kantong Ajaib, siswa tidak hanya sekadar menerima informasi, tetapi mereka terlibat dalam proses eksplorasi dan pencarian makna. Media ini memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, berdiskusi dengan teman sekelompok mereka, dan menyampaikan pemahaman mereka mengenai teks yang dibaca. Pembelajaran semacam ini sangat mendukung pengembangan keterampilan kognitif siswa, yang melibatkan pemahaman, analisis, dan aplikasi informasi.

Media Kantong Ajaib menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan interaktif, yang membantu siswa memahami teks lebih baik daripada hanya membaca teks secara pasif. Dengan adanya media ini, siswa dapat merasa lebih terlibat dalam setiap tahap pembelajaran, dan lebih mudah mengingat informasi yang dipelajari karena mereka memperoleh pengalaman langsung yang mendalam. Keterlibatan siswa dalam proses belajar dengan media yang menarik ini membuktikan bahwa pembelajaran yang melibatkan berbagai indera dan aktifitas dapat mempercepat pemahaman dan penguasaan keterampilan baru, khususnya dalam keterampilan membaca bahasa Arab yang sebelumnya dianggap sulit.

Langkah-langkah penerapan metode Tutor Sebaya berbasis media Kantong Ajaib dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Darussalam dimulai dengan proses perencanaan yang matang. Guru terlebih dahulu merancang pembelajaran dengan memilih materi bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sekaligus relevan dengan tujuan peningkatan keterampilan membaca. Pada tahap ini, guru juga menyiapkan media Kantong Ajaib yang berisi serangkaian kartu visual berupa gambar, pertanyaan pemandik, dan informasi pendukung yang berkaitan langsung dengan teks bacaan. Desain media ini bertujuan untuk membantu siswa menghubungkan kosakata dalam teks dengan representasi visual, sehingga mempermudah proses pemahaman makna secara kontekstual. Penyediaan kartu-kartu ini juga diharapkan mampu menstimulasi kemampuan decoding siswa serta meningkatkan ketertarikan mereka dalam membaca teks Arab yang sering dianggap sulit dan abstrak.

Setelah penentuan materi bacaan dan persiapan media Kantong Ajaib, langkah selanjutnya adalah membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang heterogen berdasarkan tingkat kemampuan membaca mereka. Pengelompokan secara seimbang ini bertujuan untuk menciptakan dinamika kolaboratif yang efektif, di mana siswa yang lebih mahir dapat berperan sebagai tutor bagi teman-temannya yang membutuhkan bimbingan tambahan. Setiap kelompok memperoleh satu set Kantong Ajaib, disertai penjelasan mengenai cara manfaatkan kartu-kartu berisi gambar, pertanyaan pemandik, dan informasi kunci terkait teks bacaan. Pada tahap ini, siswa yang bertindak sebagai tutor sebaya tidak hanya membantu menjelaskan makna kosakata atau struktur kalimat, tetapi juga memandu anggota kelompok dalam menghubungkan representasi visual pada kartu dengan isi teks, sehingga proses memahami bacaan menjadi lebih konkret dan mudah diakses. Interaksi semacam ini



mendorong terciptanya suasana belajar yang kooperatif, partisipatif, dan saling mendukung, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri baik bagi tutor maupun anggota kelompok lainnya.

Pada tahap selanjutnya, guru mengamati proses diskusi dalam kelompok, memastikan bahwa setiap siswa terlibat aktif dalam menggunakan media Kantong Ajaib. Mereka akan berdiskusi tentang teks yang dipelajari, mengaitkan gambar dengan kata-kata dalam bacaan, serta menjawab pertanyaan yang ada di kartu. Selama proses ini, guru akan memberikan bimbingan jika diperlukan, tetapi lebih fokus pada pemberdayaan siswa agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan dukungan teman sebaya. Guru juga akan memonitor interaksi antar siswa, memastikan bahwa tutor memberikan penjelasan dengan cara yang mudah dipahami oleh teman sekelompoknya.

Setelah sesi diskusi selesai, guru akan meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pembelajaran mereka di depan kelas. Hal ini bertujuan untuk memvalidasi pemahaman mereka terhadap teks bacaan dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berbagi wawasan. Sehingga dapat melihat sejauh mana siswa berkembang dalam pembelajaran keterampilan membaca.

Peningkatan keterampilan membaca yang terjadi pada siswa juga menunjukkan hasil yang positif. Dari observasi, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa mengalami perkembangan yang signifikan dalam kemampuan membaca mereka setelah menggunakan metode Tutor Sebaya dan media Kantong Ajaib. Banyak siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih mudah untuk memahami teks bahasa Arab karena mereka dapat mengidentifikasi kata-kata yang sulit melalui diskusi kelompok dan aktivitas interaktif dengan media Kantong Ajaib. Guru juga melaporkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman teks oleh siswa yang sebelumnya kesulitan. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa sekitar 75% siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan membaca bahasa Arab. Peningkatan ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan terkait teks dengan lebih tepat, serta peningkatan dalam ujian yang berkaitan dengan keterampilan membaca.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fajar Ayu Syahfitri dan rekan-rekannya yang menunjukkan bahwa metode Tutor Sebaya dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca.³⁶ Penelitian ini memperkuat temuan mereka dengan menunjukkan bahwa interaksi antar siswa dalam kelompok belajar dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, penelitian Zulfikar dan Firdaus yang menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit, juga relevan dengan temuan penelitian ini.³⁷ Penggunaan media Kantong Ajaib sebagai alat bantu pembelajaran juga memperkaya temuan ini, dengan memberikan pendekatan yang lebih menarik dan efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

³⁶ Syahfitri et al., "Pengaruh Metode Belajar Tutor Sebaya Pada Mata Kuliah Tashrif Program Studi Pendidikan Bahasa Arab."

³⁷ A and R, "Metode Pembelajaran Berbasis Kolaborasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa."

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Tutor Sebaya berbantuan media Kantong Ajaib efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa di MTs Darussalam. Metode tutor sebaya memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berbagi pengetahuan, saling mendukung, dan mengatasi kesulitan dalam memahami teks bahasa Arab, yang menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kolaboratif dan interaktif. Selain itu, penggunaan media Kantong Ajaib sebagai alat bantu pembelajaran meningkatkan minat dan partisipasi siswa, menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Kedua metode ini bekerja secara sinergis untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca mereka dengan cara yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan metode Tutor Sebaya dan media Kantong Ajaib dapat mengatasi berbagai tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam memahami teks yang kompleks. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca siswa setelah penerapan kedua metode ini. Oleh karena itu, dapat disarankan agar metode Tutor Sebaya berbantuan media Kantong Ajaib diterapkan tidak hanya di MTs Darussalam, tetapi juga di sekolah-sekolah lain yang menghadapi masalah serupa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab, dengan menekankan pentingnya pendekatan yang lebih inovatif dan interaktif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

References

- A, Zulfikar, and Firdaus R. "Metode Pembelajaran Berbasis Kolaborasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa." *Pendidikan Dan Pengajaran* 18, no. 4 (2023): 150–63.
- Abrianto, Oktavian Rosa, and Erlina Prihatnani. "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Trigonometri Kelas Xi Mipa 4 Sma Negeri 1 Ambarawa." *Satya Widya* 35, no. 1 (2019): 62–74. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i1.p62-74>.
- Berly, MHD. "Peran Media Pembelajaran Siswa Di Kelas," 2023, 1–6.
- Dede, Ibuk. "Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Tentang Persepsi Terkait Penerapan Metode Tutor Sebaya." *Wawancara Pribadi*, 2024.
- Fitriani, Desi. *Pengaruh Penerapan Alat Permainan Edukatif Kantong Ajaib Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A Di Ra Iqra' Sabila Kota Jambi*. UNIVERSITAS JAMBI. Vol. 13, 2023.
- Gunawan, Iman. "KUALITATIF Imam Gunawan." *Pendidikan*, 2013, 143. http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf.
- Hayati, Zikra, Hijriati Hijriati, and Asri Wijayanti. "Pengaruh Media Kantong Ajaib



- Terhadap Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 5-6 Di Tk Mekar Setaman." *MURANGKALIH: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 01 (2023): 12–18. <https://doi.org/10.35706/murangkalih.v4i01.9126>.
- Istianah, Rofiatuul. "Iplementasi Strategi Mimicrymemorization Pada Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyahmin 7 Bandar Lampung Koderi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung." *Al-Fathin*, 2019.
- Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Kementerian Pendidikan. *Statistik Pendidikan Indonesia 2023*, 2023.
- Krissandi, Apri, Widharyanto, and Rishe Purnama Dewi Dewi. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD:Pendekatan Dan Teknis*. Media Maxima, 2018.
- M. Q, Patton. *Kualitatif Research & Evaluation Methods*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Maharani, Agustina Putri, Dhea Puspita Faradila, and Nabila Adwitia Ramadani. "Wawancara Dengan Siswa Tentang Penggunaan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Kantong Ajaib." *Wawancara Pribadi*, 2024.
- Maharani, Amanda Safa, Akbar Zahir Abdul adzim Adzim, and Fatih Maulana Ramadhan. "Wawancara Dengan Siswa Yang Ditutori Tentang Pengalaman Siswa Yang Ditutori." *Wawancara Pribadi*, 2024.
- Mohammad, Alfhatheh. "Pemanfaatan Instant Messenger Telegram Sebagai Alat Penyebaran Paham Radikal Di Indonesia." *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press, 2020. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.
- Nugrahani, Rahina, and Jurusan Seni Rupa. "Media Pembelajaran Berbasis Visual Berbentuk Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar." *Lembaran Ilmu Kependidikan* 36, no. 1 (2017): 35–44.
- Purwantati, Yustina Rini. "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Konsep Perkalian Skalar Dua Vektor." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (2018): 385. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i3.16313>.
- Putri, M U. "Analisis Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA 2 Di Madrasah Aliyah Raudlatus Syabab Sukowono Jember" 7, no. 1 (2023): 1–11. <http://digilib.uinkhas.ac.id/29220/>.
- Ruhansih, Dea Siti. "Efektivitas Strategi Bimbingan Teistik Untuk Pengembangan Religiusitas Remaja (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X Sma Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)." *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 1–10. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.

- S, Vygotsky, L. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press., 1978. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/j.ctvjf9vz4>.
- Salsabila, Intan Nadia, and Fadlilatul Fithriyana. "Relasi Makna Dalam Bahasa Arab Dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Kontekstual." *Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching* 3, no. 2 (2025): 102–12.
- Sari, Ria Eka, Fhery Agustin, Alfa Saleh, and Rahma Tesya. "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal TUNAS* 3, no. 1 (2021): 169–73.
- Sitasari, Novendawati Wahyu. "Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif." *Forum Ilmiah* 19 (2022): 77.
- Stadtlander, Christian T. K.-H. "Qualitative, Quantitative, and Mixed-Methods Research." *Microbe Magazine* 4, no. 11 (2009): 485–485. <https://doi.org/10.1128/microbe.4.485.1>.
- Surur, Misbakhus. "Tantangan Dan Peluang Bahasa Arab Di Indonesia." *Risda: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022): 174–82. <https://doi.org/10.59355/risda.v6i2.90>.
- Syahfitri, Fajar Ayu, Adib Saputra, Adinda Fitriana, Andhika Dwi Saputri, Ruby Syahira, and Mohamad Abdul Wakhid. "Pengaruh Metode Belajar Tutor Sebaya Pada Mata Kuliah Tashrif Program Studi Pendidikan Bahasa Arab" 2, no. 1 (2023): 104–11. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/majemuk>.
- Taroreh, Berlinda. "Analisis Tematik Data Kualitatif Pada Pengembangan Perangkat Pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR)." *SNFKIP 2021: Pendidikan Bagi Masyarakat Di Daerah* 3T, no. 17 (2021): 167–76. <http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf>.
- Taubah, Miftachul. "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38. <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>.
- Ulfa, Maria. "Metode Sorogan Kitab Untuk Pemahaman Nahwu (Imrity) Pondok Pesantren Assunniyah Kencong Jember." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 5, no. 01 (2022): 65. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v5i01.5202>.
- Utami, Dwi Dyan. "Eksplorasi Penggunaan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif Menurut Siswa." *Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching* 3, no. 2 (2025): 91–101.
- Yanti, Nova, Nova Yanti Stai, Hubbulwathan Duri, and Nurul Afrani Sds. "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Langsung Di SDS Hubbulwathan Duri." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (2018): 231–43.
- Yunita, Sri, and Siti Asiah. "Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Studi Kualitatif Naturalistik Di SMA Martia Bhakti Kayu Ringin Bekasi Selatan Kota Bekasi)." *Turats* 15, no. 1 (2022): 53–65. <https://doi.org/10.33558/turats.v15i1.4539>.
- Zaenuddin, Radlia. *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Cirebon: Pustaka Rihlah Group, 2005.

- Zahra, Salsabila, Dea Septiani, and Rinaldi Supriadi. "Analisis Metode Terjemahan Google Translate Dari Teks Berita Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia." *Al-Fathin* 7, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.24090/jpa.v15i1.2014>.pp26-43.
- Zuliana, Erni, Ade Nur Istiani, and Koderi Koderi. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Virtual Class (VC) Berbasis Aplikasi Edmodo Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 5, no. 01 (2022): 18. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v5i01.5058>.